

ABSTRAK

Uswatun Hasanah, 2025, Pemanfaatan Origami Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 tahun di RA Adirasa Jumiang Pamekasan, Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing: Selfi Lailiyatul Ifitah, M.Pd

Kata Kunci : Origami, Motorik Halus, Anak Usia 5-6 Tahun

Motorik halus merupakan kemampuan koordinasi otot kecil yang memiliki peran penting dalam berbagai aktivitas anak, seperti menulis, menggambar, dan menggunting. Salah satu cara untuk mengasah keterampilan ini adalah melalui kegiatan seni melipat kertas atau origami. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang pemanfaatan origami dalam mengembangkan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun di RA Adirasa Jumiang, Pamekasan. Berdasarkan hal tersebut maka terdapat tiga fokus dan tiga tujuan dari penelitian ini yaitu: pertama, untuk mengetahui pemanfaatan origami dalam mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di RA Adirasa Jumiang Pamekasan. Kedua, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan origami dalam mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di RA Adirasa Jumiang Pamekasan. Ketiga, untuk mengetahui implikasi pemanfaatan origami dalam mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di RA Adirasa Jumiang Pamekasan.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan kepala sekolah, guru serta anak-anak sebagai partisipan utama. Analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian dalam pengecekan keabsahan data hasil penelitian peneliti menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, dan kecukupsn referensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, pemanfaatan origami dalam mengembangkan keterampilan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun di RA Adirasa Jumiang Pamekasan dalam proses pemanfaatan origami dalam mengembangkan motorik halus anak di RA Adirasa guru menerapkan pendekatan pembelajaran aktif, dalam pembelajaran menggunakan origami alat dan bahan sudah tersedia dari lembaga, ketika melaksanakan proses pembelajaran dengan memanfaatkan origami guru berperan sebagai informator, pembimbing, fasilitator, dan evaluator. Kedua, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran dengan metode origami. Faktor pendukungnya adalah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan, pendekatan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, kemudian semangat serta daya kreativitas anak yang tinggi, faktor penghambatnya meliputi keterbatasan koordinasi dan fokus anak, kesulitan dalam memahami dan melaksanakan arahan, kemudian durasi pembelajaran yang tidak mencukupi. Ketiga, implikasi penggunaan origami dalam mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di RA Adirasa yaitu: mengasah keterampilan koordinasi antara mata dan tangan, membantu anak dalam mengembangkan kesabaran dan fokus, dan yang terakhir mendorong daya kreativitas serta imajinasi anak.